

**SAMBUTAN**  
**MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA**  
**PADA ACARA PEMBUKAAN PAMERAN PRODUK**  
**PAKAIAN BAYI DAN MAINAN ANAK BER-SNI**  
**TAHUN 2015**  
**JAKARTA, 9 JUNI 2015**

---

Yth. :

1. Para Pejabat Eselon I dan II Kementerian Perindustrian;
2. Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia;
3. Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia atau yang mewakilinya;
4. Ketua Asosiasi Pengusaha Mainan Indonesia atau yang mewakilinya;
5. Ketua Asosiasi Importir dan Distributor Mainan Indonesia atau yang mewakilinya;
6. Ketua Asosiasi Pengrajin Mainan Edukatif dan Tradisional Indonesia atau yang mewakilinya;
7. Bapak/Ibu hadirin dan tamu undangan yang saya hormati.

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Salam sejahtera untuk kita semua.**

Pada kesempatan ini marilah kita panjatkan Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul di sini pada acara Pembukaan Pameran Produk Pakaian Bayi Dan Mainan Anak Ber-SNI Tahun 2015 yang akan diselenggarakan pada tanggal 9-12 Juni 2015 di Plasa Pameran Industri Kementerian Perindustrian.

**Bapak/Ibu hadirin sekalian yang saya hormati,**

Sebagaimana kita ketahui dalam rangka meningkatkan kualitas produk pakaian bayi dan mainan anak yang beredar di Indonesia serta untuk melindungi keamanan, kesehatan dan keselamatan anak Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian telah memberlakukan SNI Wajib untuk produk pakaian bayi melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 07/M-IND/PER/2/2014 dan produk mainan anak melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 55/M-IND/PER/11/2013.

Pemberlakuan SNI wajib untuk pakaian bayi mengatur standar dari beberapa parameter yang harus dipenuhi untuk produk pakaian bayi yang meliputi kandungan Zat Warna AZO, Kadar Formaldehida, dan Kadar Logam Terekstraksi, sedangkan SNI wajib untuk produk mainan anak mengatur standar dari beberapa parameter yang harus dipenuhi pada produk mainan anaka yang meliputi SNI ISO 8124 2011 (1 - 4) dan/atau sebagian parameter dari EN 71-% untuk Ftalat, SNI 7617 : 2010 untuk parameter Non Azo, dan SNI 7617 : 2010 untuk parameter Formaldehida.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Standardisasi telah menjadi bagian integral dalam kegiatan perdagangan internasional. Kesiapan dalam bidang standardisasi akan memperlancar transaksi perdagangan dan meningkatkan perkembangan produk lokal ke pasar domestik maupun global. Standardisasi juga berperan sebagai acuan dalam pemantapan struktur industri sesuai dengan kebutuhan pasar serta perlindungan konsumen khususnya dari serbuan produk impor yang berkualitas rendah dan membahayakan kesehatan, keamanan, keselamatan serta kelestarian fungsi lingkungan hidup. Oleh karena itu pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara wajib khususnya untuk produk pakaian bayi dan mainan anak menjadi salah satu kunci penting dalam rangka peningkatan perlindungan

konsumen khususnya anak Indonesia sebagai aset bangsa dan mendorong peningkatan kualitas Produk nasional untuk dapat terus bersaing dipasar domestik maupun global.

**Bapak/Ibu dan hadirin sekalian yang saya hormati,**

Melalui Pameran ini, saya berharap produk-produk pakaian bayi dan Mainan anak yang telah memperoleh sertifikat SNI dapat diketahui oleh masyarakat secara luas, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk memakai produk yang telah bersertifikat SNI dan pada gilirannya dapat memajukan industri pakaian bayi dan mainan anak secara Nasional.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Melalui kesempatan ini, saya juga memberikan apresiasi kepada Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Asosiasi Pengusaha Mainan Indonesia (APMI), Asosiasi Importir dan Distributor Mainan Indonesia (AIMI) dan Asosiasi Pengrajin Mainan Edukatif dan Tradisional Indonesia (APMETI) serta para produsen pakaian bayi dan mainan anak yang terus berkomitmen serta turut berperan aktif dalam penerapan SNI wajib produk pakaian bayi dan Mainan anak.

Akhirnya dengan mengucapkan *Bismillahirohmanirrohim* Pameran Produk Pakaian Bayi Dan Mainan Anak Ber-SNI Tahun 2015 secara resmi saya buka. Semoga usaha-usaha yang kita lakukan untuk mengembangkan industri Nasional mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**MENTERI PERINDUSTRIAN**

**SALEH HUSIN**